

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Dapena Surabaya dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menganyam terbukti bahwa *self regulation* anak dapat berkembang dengan baik. Anak mampu mengendalikan dirinya ketika melakukan kegiatan tanpa meminta bantuan terlebih dahulu kepada orang lain. *Self regulation* khususnya pada anak usia dini, memiliki peran besar dalam membangun kemandiriannya. Kegiatan menganyam terbukti efektif dan berpengaruh terhadap pengembangan *self regulation* anak usia 5-6 tahun. Hasil uji N-Gain pada penelitian ini dikategorikan efektif. Berdasarkan hasil uji hipotesa melalui uji *paired T-Test* untuk variabel nilai yang diterapkan berpengaruh signifikan terhadap *self regulation* di TK Dapena Surabaya.

Melalui kegiatan menganyam anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan. Hal ini membuat anak belajar seraya bermain dan memiliki semangat mengerjakan kegiatannya sendiri serta anak tidak mudah bosan. Kegiatan menganyam berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan *self regulation*, dimana anak mampu melakukan kegiatan dengan sabar. Anak juga mampu bekerjasama dengan temannya dengan saling memberikan instruksi satu sama lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Bagi pendidik

Kegiatan pembelajaran yang kreatif dapat membuat anak menjadi lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan bagi pendidik dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik supaya anak tidak mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran.

2. Bagi orang tua peserta didik

Motivasi dan dukungan orangtua sangat penting bagi perkembangan anak. Maka dari itu, diharapkan orang tua selalu mendukung dan memotivasi kegiatan yang disukai oleh anak. Orang tua juga dapat menambah wawasan tentang salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan *self regulation* anak, yaitu menganyam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya mampu melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dengan menambahkan aspek atau bahasan lain yang sesuai dengan kemampuan *self regulation* anak dengan menggunakan media lain yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya Nugraheni, D. (2021, September). Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Kesiapan Sekolah Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 9(3), 162-170.
- Daulay, W. C., & Nurmaniah. (2019, Desember). Pengaruh Kegiatan Menganyam terhadap Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Al-Ihsan Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Usia Dini*, 5(2), 7-19.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dhiu, K. D. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Bojong Pekalongan: PT. Nasya Ekspanding Management.
- Fawait, A. (2020, March). Identification of Factors Affecting of Character Education Program on High School Students' Self-Regulation Skills. *Journal for the Education of Gifted Young*, 8(1), 435-450.
- Halfon, N. (2018). *Handbook of Life Course Health Development*. Switzerland: Springer.
- Hasanah, L. (2017, Januari). Kegiatan Menganyam untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di Ra Yahya, Bekasi. *Jurnal Pendidikan PAUD*, 2(1), 97-104.
- Hasnawati, & Brantasari, M. (2017, September). Meningkatkan Konsentrasi Anak dengan Kegiatan Menganyam Kain Perca pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Muda Kersik Kec.Mararangkayu Kab. Kutai Kartanegara. *Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 38-52.
- Indanaha, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), 221-228.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

- Jurnia Sri Martika, F. M. (2019). Pengaruh Kegiatan Menganyam Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Tunas Bangsa Padang. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-11.
- Khairi, H. (2018, Desember). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15-28.
- Kholilullah, H. H. (2020, Juni). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aktualita Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 10(1), 75-94.
- Lailatul Izzati, Y. (2020). Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 472-481.
- M. Yasdar, M. (2018, Oktober). Penerapan Teknik Regulasi Diri (*Self regulation*) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Muhammadiyah Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 50-60.
- Mahmud, B. (2018, Juni). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76-87.
- Meriyati, C. W. (2021). Kegiatan Menganyam dengan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 729-742.
- Ndari, S. S. (2018). *Metode Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nur Qistia, R. N. (2019). Hubungan Regulasi Diri dengan Kemandirian Anak Usia Dini. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(3), 61-72.
- Nurwita, S. (2020). Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Menggunakan Media Smart Hafiz di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang. *Early Child Research and Practice*, 1(1), 34-37.
- Pardede, E. N. (2018, April). Hubungan Kelekatan Orangtua Dan Regulasi Diri Dengan Kemampuan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(1), 37-50.

- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.
- Pratiwi, I. W., & Wahyuni, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self regulation* Remaja Dalam Bersosialisasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 8(1), 1-11.
- Pratiwi, W. (2017, Agustus). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106-117.
- Purnamasari, H. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menganyam Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Stimulus: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 26-38.
- Qomariah, L. M. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mozaik pada Siswa Kelompok B. *Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 37-28.
- Rahimah. (2021, October). The Analysis of Fine Motor Skills and Early Childhood Creativity through Weaving Activities. *Randwick International of Social Sciences (RISS) Journal*, 2(4), 583-589.
- Rahman, M. H. (2020). *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rochmah, S. N. (2017, Oktober). Hubungan Konsep Diri Guru terhadap Regulasi Diri Anak Usia Dini. *STKIP Siliwangi Journals*, 3(2), 160 – 174.
- Rofi Alhayu, D. J. (2022, Maret). Implementasi Kegiatan Menganyam dari Bahan Bekas untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Usia 5-6 Tahun di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal CERIA*, 6(2), 182-188.
- Sa'ida, N. (2018, Oktober). Perkembangan Regulasi Diri Anak Usia Dini: Peranan Kemampuan Berbahasa dan Regulasi Diri pada Pembelajaran. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 5(2), 110 – 115.
- Salamah. (2021, Desember). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Media Kain Perca pada Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita 01 Pegandan Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. *JIEMAR*, 2(6), 63-72.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: ALFABETA.

Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Yulsofriend, V. A. (2019, Mei). Dampak Gadget terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 67-80.